

**PENDIDIKAN AQIDAH MELALUI PENDEKATAN SAINS
(Telaah Buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Oleh:

DYAH PUTRI MUSYAROFAH

NIM. 13410004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Putri Musyarofah
NIM : 13410004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjannya.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Yang menyatakan,



Dyah Putri Musyarofah

NIM. 13410004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Putri Musyarofah
NIM : 13410004
Tempat, Tanggal Lahir : Pemasang, 24 April 1994
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa untuk kelengkapan pembuatan ijazah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan sadar saya memakai jilbab pada foto diri saya, dan saya tidak akan mempermasalahkan foto saya dikemudian hari kepada siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun juga.

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Dyah Putri Musyarofah

NIM. 13410004

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi Sdri Dyah Putri Musyarofah
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dyah Putri Musyarofah
NIM : 13410004
Judul Skripsi : Pendidikan Aqidah Melalui Pendekatan Sains (Telaah Buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Januari 2017
Pembimbing


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-38/Un.02/DT/PP.05.3/3/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN AQIDAH MELALUI PENDEKATAN SAINS
(Telaah Buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dyah Putri Musyarofah

NIM : 13410004

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 7 Maret 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangket Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 27 MAR 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahfad Arifi, M.Ag.
NIP. 1966121 199203 1 002

MOTTO

﴿اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ
الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ
مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ
تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ
الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ۳۵﴾

“Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. An-Nur: 35)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung: 1989, CV Diponegoro), hal. 13.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menawarkan konsep tentang Pendidikan Aqidah Melalui Pendekatan Sains (Telaah Buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti, dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Keluarga tercinta, ayahanda Hadi Nurtaman, ibunda Rukoyah, dan adinda Muhammad Sobrun Jamil yang selalu memberika doa dan restu bagi setiap langkah penulis;
7. Sahabat PAI kelas A, khususnya Fifit Cholifah, Syara Mia, Nur Rizqiyah, Najiyah, Lina Oktiani, sahabat asrama Annisa PP Wahid Hasyim Yogyakarta, dan sahabat cendana yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
8. Teman debat dan diskusi Alfi Nur Hazizah yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya berdiskusi untuk penulis.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis juga mohon maaf karena dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua. Semoga Allah SWT meridainya, aamiin.

Yogyakarta, 14 Februari 2017
Penulis
Dyah Putri Musyarofah
NIM. 13410004

ABSTRAK

DYAH PUTRI MUSYAROFAH. Pendidikan Aqidah Melalui Pendekatan Sains (Telaah Buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar Belakang penelitian ini adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang di abad 20 tidak serta merta di imbangi dengan meningkatnya keimanan seseorang. Faktanya, banyak dikalangan manusia yang berpendidikan tetapi tidak dengan aqidah dan akhlak yang baik pula. Pendidikan aqidah merupakan hal mendasar yang harus ditanamkan dalam diri seorang muslim semenjak dini. Pendidikan aqidah yang biasanya di ajarkan bersifat monoton dan tekstual akan di integrasikan dengan sains atau ilmu pengetahuan untuk meningkatkan keimanan seseorang melalui bukti-bukti nyata yang telah Allah perlihatkan pada alam semesta ini melalui temuan-temuan sains yang semenjak dulu telah dibahas dalam al-Qur'an dan kemudian terbukti kebenarannya. Pendidikan aqidah yang diintegrasikan dengan sains atau kumpulan ilmu pengetahuan diharapkan akan menambah keimanan seseorang terutama anak atau peserta didik dan menjadi pelajaran pendidikan aqidah yang menyenangkan karena tidak hanya berpaku pada teks.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data yang relevan pada buku, majalah, dan berita yang membahas tentang materi yang berkaitan dengan masalah tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi jelas dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendidikan Aqidah Melalui Pendekatan Sains dalam Buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail dijelaskan dengan penjelasan ayat dari para mufassir disertai penjelasan sains sebagai penguat dan bukti kebenarannya, dalam buku Kerajaan al-Qur'an memuat materi pendidikan aqidah berupa materi *Al Illahiyat, An Nubuwwat, Ar Ruhaniyyat* dan *As Sam'iyat*. (2) langkah-langkah Hudzaifah Ismail dalam mengajarkan aqidah dalam bukunya Kerajaan Al-Qur'an melalui pendekatan sains adalah dengan membawa pembaca untuk berfikir kritis mengenai alam semesta ini melalui pengkolaborasi antara ayat-ayat qouliyah dan ayat-ayat kauniyah. Metode yang digunakan Hudzaifah Ismail dalam bukunya adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan metode cerita. Media yang digunakan Hudzaifah Ismail dalam mengajarkan pendidikan aqidah melalui pendekatan sains dalam bukunya adalah media yang bersifat benda seperti media tulis dan media deskripsi visual, dan media yang bersifat bukan berupa benda seperti keteladanan, perintah dan larangan serta berfikir kritis. (3) Proses penanaman nilai-nilai aqidah yang ada dalam buku Kerajaan Al-Qur'an karya Hudzaifah Ismail adalah dengan menjelaskan makna ayat dari berbagai mufassir, penjelasan nahwu sharaf untuk memperjelas makna per kata dan mengaitkannya dengan bukti-bukti atau penjelasan sains modern kemudian memberikan beberapa kisah-kisah teladan dari para Nabi dan Rasul, sahabat, tabiin dan para alim ulama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN UMUM BUKU KERAJAAN AL-QUR'AN..	37
A. Gambaran Umum Buku	37
B. Isi Buku	44
C. Pengarang.....	64
BAB III : PENDIDIKAN AQIDAH DAN SAINS DALAM BUKU KERAJAAN AL-QUR'AN	70
A. Pendidikan Aqidah	70
B. Unsur Materi Pendidikan Aqidah dalam Buku Kerajaan Al- Qur'an.....	71
C. Langkah-langkah Pendidikan Aqidah dalam Buku Kerajaan Al-Qur'an	116
D. Proses Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Buku Kerajaan Al-Qur'an.....	121
BAB IV : PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
C. Kata Penutup.....	127

DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap menjadi bahasa Indonesia, maka penulisannya mengikuti Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158/1987-0543 b/U/1987.

No	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan
2.	ب	B
3.	ت	T
4.	ث	ṡ
5.	ج	J
6.	ح	Ḥ
7.	خ	Kh
8.	د	D
9.	ذ	z
10.	ر	R
11.	ز	Z
12.	س	S
13.	ش	Sy
14.	ص	Ṣ
15.	ض	Ḍ

No	Arab	Latin
16.	ط	Ṭ
17.	ظ	Z
18.	ع	‘
19.	غ	G
20.	ف	F
21.	ق	Q
22.	ك	K
23.	ل	L
24.	م	M
25.	ن	N
26.	و	W
27.	ه	H
28.	ء	’
29.	ي	Y

1. Konsonan
2. Vokal : اَ = ā - اِيْ = ī - اُوْ = ū
3. Diftong : اَيُّ = ai - اَوُّ = au

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Fotokopi Surat Penunjukan Pembimbing	131
Lampiran II	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal	132
Lampiran III	: Fotokopi Sertifikat Magang II	133
Lampiran IV	: Fotokopi Sertifikat Magang III	134
Lampiran V	: Fotokopi Sertifikat KKN	135
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat TOAFL	136
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL	137
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat ICT	138
Lampiran IX	: Fotokopi KTM	139
Lampiran X	: Fotokopi KRS Semester VIII	140
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM	141
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat OPAK	142
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	143



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling penting. Aktifitas ini telah dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Jika ditarik mundur lebih jauh lagi, pendidikan telah berproses semenjak Allah SWT menciptakan manusia pertama, yaitu Adam yang berada disurga, dimana Dia mengajarkan Adam nama-nama yang ada di alam semesta ini yang mana para malaikat pun sama sekali belum mengenalnya.¹

Segala aspek yang ada di kehidupan tidak pernah bisa lepas dari nilai-nilai pendidikan, baik pendidikan umum maupun Islam. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya dalam pemberdayaan umat.²

¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: AMZAH, 2013), hal. 17.

² *Ibid*, hal. 25.

Islam adalah *manhaj Rabbani* yang sempurna, tidak membunuh fitrah manusia, dan diturunkan untuk membentuk pribadi yang sempurna dalam diri manusia.³ Aspek keimana dan keyakinan menjadi landasan akidah yang mengakar dan integral, serta menjadi motivator yang menggugah manusia untuk berpandangan ke depan, optimis, sungguh-sungguh, dan berkesadaran.⁴

Di dalam pendidikan Islam terdapat klasifikasi yang diantaranya adalah pendidikan aqidah. Aqidah secara definitif adalah kaedah atau prinsip-prinsip dasar keimanan seseorang yang diyakini kebenarannya dengan kalbu, diikrarkan atau diucapkan dengan lisan, serta selalu dipegang teguh sebagai pedoman dan landasan untuk diwujudkan dalam segala segi perilaku kehidupan sehari-hari.⁵

Peran pendidikan aqidah adalah untuk memenuhi keutuhan fitrah manusia tersebut. Aqidah seseorang dapat terlihat dari sisi psikologis dan biologis, walau tidak menyeluruh akan tetapi aqidah memberikan kontribusi dalam ketenangan jiwa dan pikiran seseorang. Dengan penanaman aqidah yang kuat maka semua persoalan dapat terjawab dengan pikiran dan hati yang jernih dengan dorongan keyakinan yang tertanam dalam diri dan terwujud dalam setiap amalanya.⁶

³ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 27.

⁴ *Ibid*, hal. 35.

⁵ Sahirul Alim, *Menguk Keterpaduan Sains, Teknologi, dan Islam* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hal. 13.

⁶ Muhammad Ma'shum Syafii, "Pendidikan Aqidah Melalui Kajian Ayat Kauniyah Mengenai Keajaiban pada Laba-Laba (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Terjemah: Keajaiban Pada

Dalam abad ke-20 ini, di satu pihak orang mengamati kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat dan mendalam, namun bersamaan dengan itu di lain pihak orang mengamati dekadensi kehidupan beragama dikalangan umat manusia. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tampak jelas memberikan buah yang sangat menyenangkan bagi kehidupan lahiriah umat manusia secara luas. Dan manusia merasa mampu mengeksploitasi kekayaan dunia secara besar-besaran. Permasalahannya, kemajuan yang pesat dibidang material lahiriah itu diikuti dengan merosotnya kehidupan beragama. Hal itu terjadi karena dua sebab utama yaitu, kecenderungan umat manusia mencintai dunia sampai melampaui batas, serta mengikuti hawa nafsu secara tidak terkendali. Dan terdapat ajaran agama-agama yang tidak logis, yang merusak kemanusiaan manusia dan bertentangan dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan, yang mana realitas kebenarannya terang benderang di alam semesta ini.⁷

Kekuatan akal atau rasio dan rasa manusia dalam realitas faktualnya tidak cukup untuk menyingkap tabir rahasia kejadian dan kehidupan di alam semesta. Alasan logisnya, karena manusia adalah makhluk, artinya ia merupakan sesuatu yang diciptakan dan berada pada posisi terbatas. Yang tak terbatas adalah Sang Khalik. Oleh karena itu Allah SWT telah memberikan bantuan-Nya berupa wahyu agama kepada nabi-nabi dan rasul-rasul dari kalangan umat manusia sendiri, yang nantinya dapat memberikan jawaban-

⁷ Sahirul Alim, *Menguk Keterpaduan Sains,...*, hal. 57-58.

jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan manusia tentang yang hidup dan realitas kebenaran yang tertinggi.

Turunnya wahyu Al-Qur'an pada dasarnya ditujukan untuk membina manusia seutuhnya. Yaitu untuk mengoptimalkan seluruh potensi ruhaniah manusia-rasio, rasa dan iman- sebagai satu kesatuan yang bulat dan tidak terpisahkan.⁸

Al-Qur'an mengajak untuk berfikir dengan beragam bentuk redaksi tentang segala hal, kecuali tentang dzat Allah SWT karena mencurahkan akal untuk memikirkan dzat-Nya adalah pemborosan energi akal, mengingat pengetahuan tentang dzat Allah tidak mungkin dicapai oleh akal manusia. Maka manusia cukup memikirkan tentang ciptaan-ciptaan Allah di langit, di bumi, dan dalam diri manusia sendiri. Allah SWT berfirman,

أَو لَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ مَّا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ ۝ ٨

Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (QS. Ar-Rum: 8).⁹

Dari pemaparan di atas jelas terlihat di mana pendidikan seseorang akan mempengaruhi kepribadian dan pola pikir seseorang. Pendidikan aqidah

⁸ *Ibid*, hal. 71-72.

⁹ Quran in Ms Word Version 2.2.0.0 2013 taufiqproduct.

dan akhlak sejatinya menjadi pendidikan pokok yang harus diajarkan oleh setiap orang tua muslim kepada anak-anaknya agar tertanam dalam hati mereka aqidah yang kuat dan akhlak yang berkualitas seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi serta ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menggabungkan antara pendidikan aqidah dengan pendekatan sains di mana pembelajaran aqidah akan dikaitkan dengan fenomena-fenomena alam yang ada untuk dijadikan bukti dan penguat aqidah seseorang atau peserta didik.

Hudzaifah Ismail penulis buku Kerajaan Al-Qur'an mencoba mengaitkan antara Al-Qur'an dan Sains dalam sudut pandang yang berbeda. Buku tersebut berisi penafsiran sejumlah ulama klasik dan modern terhadap surah al-Mulk. Hudzaifah Ismail melengkapinya dengan catatan-catatan ilmiah dan deskripsi visual foto, bagan, dan infografik.¹⁰

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pendidikan Aqidah melalui Pendekatan Sains (Telaah Buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail)". Karena permasalahan yang masih sering terjadi dari masa ke masa, dimana ilmu pengetahuan tanpa didasari dengan aqidah yang kuat dapat menyebabkan orang itu bersifat congkak dan tak pandai memaknai hidup ini dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan ajaran islam. Dalam penelitian ini penulis mencoba menemukan segala nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam buku tersebut karena kajian di dalamnya yang

¹⁰ *Ibid*, hal. vii.

menarik seperti penjelasan ayat kauniyah melalui ayat qouliyah atau lebih jelaskan gabungan antara al-Qur'an dan sains yang akan lebih menarik untuk dibahas terutama bagi peserta didik dan semua kalangan yang benar-benar ingin mendayagunakan akal fikiran dan jiwanya untuk merenungi segala penciptaan Allah di alam semesta ini baik ilmu tentang hal fisik maupun metafisik.

Pendidikan aqidah dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan keimanan pada diri para siswa dalam beragama. Pentingnya metodologi yang digunakan oleh pendidik juga sangat mempengaruhi hasil dari pendidikan tersebut. Metode pembelajaran PAI termasuk dalam metodologi yang digunakan dalam pendidikan aqidah. Pendidikan aqidah yang biasanya diisi dengan metode tradisional atau ceramah yang lebih memusatkan pada pengajar atau guru, dapat dipadupadankan oleh metode lain yang lebih mengasyikkan dengan menggabungkan antara pembelajaran aqidah dengan menyertakan sains dalam materi dan metode pembelajarannya. Seperti metode pembelajaran eksperimen atau siswa diajak langsung untuk merenungi ayat-ayat kauniyah di luar kelas atau di dalam laboratotium dengan tidak meninggalkan ayat-ayat qouliyah yang pastinya dibahas dalam pembelajaran aqidah tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendidikan aqidah melalui pendekatan sains dalam buku “Kerajaan Al-Qur’an” karya Hudzaifah Ismail?
2. Bagaimana langkah-langkah pendidikan aqidah dalam buku “Kerajaan Al-Qur’an” karya Hudzaifah Ismail ?
3. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai aqidah dalam buku “Kerajaan Al-Qur’an” karya Hudzaifah Ismail ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendidikan aqidah melalui pendekatan sains dalam buku “Kerajaan Al-Qur’an” karya Hudzaifah Ismail.
- b. Untuk mengetahui langkah-langkah pendidikan aqidah dalam buku “Kerajaan Al-Qur’an” karya Hudzaifah Ismail.
- c. Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai aqidah dalam buku “Kerajaan Al-Qur’an” karya Hudzaifah Ismail.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi pemikiran pada usaha-usaha untuk memperbanyak khasanah intelektual atau khasanah pemikiran tentang pendidikan agama Islam secara lebih kontekstual.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menambah wawasan bagi penulis mengenai pendidikan aqidah melalui kajian ayat-ayat kauniyah.
- 2) Dapat menjadi bahan masukan bagi para guru PAI agar dapat mengembangkan pengetahuannya dalam memilih materi, metode, dan strategi pembelajaran PAI khususnya pembelajaran aqidah.
- 3) Memberikan kontribusi pemikiran pada upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan system pendidikan Islam yang telah berlangsung.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian tentang pendidikan aqidah sebetulnya sudah banyak dilakukan diantaranya: skripsi berjudul “*Pendekatan Aqidah Melalui Pendekatan Sains (Tealaah Materi Buku Mengenal Allah lewat Akal Karya Harun Yahya)*” oleh Achmad Arifudin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2008 Universitas Islam Negeri Yogyakarta, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis pendidikan aqidah melalui pendekatan Sains dan tahapan Harun Yahya mengajarkan aqidah dalam buku mengenal Allah lewat akal. Pendidikan aqidah menyangkut tiga aspek yaitu *tauhid rububiyah, tauhid luhiyah dan tauhid asma’ wa sifat* yang dijelaskan melalui disiplin ilmu modern seperti astronomi dan lainnya. Metode penyampaian pendidikan

aqidah dengan menggunakan benda seperti buku, benda alam, dan lainnya seperti larangan dan perintah.¹¹ Beda penelitian yang dilakukan oleh Achmad Arifudin dengan skripsi yang peneliti bahas adalah dari segi obyek yang dileteli, Achmad Arifudin menggunakan buku karya Harun Yahya sedangkan penelitian ini menggunakan objek buku karya Hudzaifah Ismail. Juga isi dalam penelitian yang membahas mengenai pendidikan aqidah dari segi yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Arifudin menggunakan landasan teori aqidah hanya dalam aspek Illahiyat sedangkan dalam penelitian ini menggunakan landasan teori empat aspek pendidikan aqidah yaitu al-Illahiyyat, an-Nubuwwat, ar-Ruhanniyat, dan as-Sam'iyat.

Selain itu dalam penelitian Pradani Istyadikta, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2010 Universitas Islam Negeri Yogyakarta tentang "*Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Perenungan Ayat-Ayat Kauniyah melalui Fakta Penciptaan pada Semut (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Islami: Menjelajah Dunia Semut Karya Harun Yahya)*" penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis adanya nilai-nilai pendidikan aqidah dalam perenungan ayat-ayat kauniyah dalam hal ini adalah semut. Nilai-nilai pendidikan aqidah dalam fakta penciptaan semut antara lain adalah sarana ma'rifatullah (mengetahui

¹¹ Achmad Arifudin, "Pendidikan Aqidah Melalui Pendekatan Sains (Telaah Materi Buku Mengetahui Allah Lewat Akal Karya Harun Yahya)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Allah), bukti kebenaran dan petunjuk Al-Qur'an, menguatkan keyakinan kepada Allah dengan mengobservasi alam semesta. implementasi nilai-nilai pendidikan aqidah dalam fakta penciptaan semut dalam pembelajaran aqidah adalah bahwa untuk membentuk keyakinan yang utuh dan kuat diperlukan antara pemahaman ayat-ayat qouliyah, hadis shohih dan juga perenungan alam semesta.¹²

Selain itu, dalam penelitian Muhammad Ma'shum Syafi'i, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang "*Pendidikan Aqidah Melalui Kajian Ayat Kauniah Mengenai Keajaiban Pada Laba-Laba (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Terjemah: Keajaiban Pada Laba-Laba Karya Harun Yahya)*" penelitian ini bertujuan menganalisis secara kritis nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam buku tersebut dan implikasinya pada pembelajaran aqidah. Hasil penelitian menunjukkan buku sains populer *Keajaiban Pada Laba-Laba* karya Harun Yahya memiliki nilai-nilai pendidikan aqidah berupa sarana Ma'rifatullah, bukti kebenaran adanya Tuhan dalam penciptaan alam semesta, mengagumi Kebesaran Allah SWT dilam semesta, bukti makhluk yang diciptakan disertai dengan kemampuan

¹² Pradani Istyadikta, "Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Perenungan Ayat-Ayat Kauniah melalui Fakta Penciptaan Pada Semut (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Islami: Menjelajah Dunia Semut Karya Harun Yahya)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

yang sesuai ukurannya, dan kesempurnan fisik yang diberikan oleh Allah SWT.¹³

Dari ketiga penelitian tersebut terdapat relevansi yang sangat membantu penulis dalam mengkaji segala hal yang berhubungan dengan pendidikan aqidah melalui kajian ayat-ayat kauniah dengan pendekatan akal dan sains modern. Perbedaannya terletak pada objek kajian yang diteliti dari masing-masing penelitian tersebut, di mana objek penelitian ketiganya berupa buku karya Harun Yahya dan objek kajian yang akan penulis teliti adalah buku Kerajaan A-Qur'an karya Hudzaifah Ismail. Penelitian ini merupakan penelitian pertama kali yang dilakukan dengan objek kajian buku Kerajaan Al-Qur'an karya Hudzaifh Ismail dalam meningkatkan aqidah peserta didik melalui pendekatan akal atau sains modern.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Aqidah

a. Makna pendidikan aqidah.

Pendidikan berasal dari kata didik. Kata didik mendapatkan awalan “me” sehingga menjadi “mendidik”, berarti memelihara dan memberi latihan. Proses dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya

¹³ Muhammad Ma'shum Syafii, “Pendidikan Aqidah Melalui Kajian Ayat Kauniah Mengenai Keajaiban pada Laba-Laba (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Terjemah: Keajaiban Pada Laba-Laba Karya Harun Yahya)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

sebuah pengajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Kemudian pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan.¹⁴

“Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. Pendidikan adalah suatu proses dalam mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya .¹⁵

Secara etimologis (lughatan), aqidah berakar dari kata *‘aqada-ya’qidu-‘aqdan-‘aqidatan*. *‘Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk *‘aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *‘aqdan* dan *‘aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Menurut Hasan al-Banna, “Aqaid (bentuk jamak dari akidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati(mu), mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.”¹⁶

¹⁴ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 3.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajarannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 3.

¹⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal. 1-2.

Aqidah secara definitif adalah kaedah atau prinsip-prinsip dasar keimanan seseorang yang diyakini kebenarannya dengan kalbu, diikrarkan atau diucapkan dengan lisan, serta selalu dipegang teguh sebagai pedoman dan landasan untuk diwujudkan dalam segala segi perilaku kehidupan sehari-hari.¹⁷

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai definisi pendidikan aqidah, yaitu pendidikan aqidah merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi kekuatan spirituan keagamaan yang dimiliki oleh seseorang atau peserta didik.

Pendidikan aqidah adalah suatu proses usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, pengarahan, pembinaan kepada manusia agar nantinya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan akidah Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, mengembangkan dan memantapkan kemampuannya dalam mengenal Allah, serta menjadikan aqidah Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya dalam berbagai kehidupan baik pribadi, keluarga, maupun kehidupan masyarakat demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat dengan dilandasi oleh keyakinan kepada Allah semata.¹⁸

¹⁷ Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan Sains...*, hal. 13.

¹⁸ eprints.walisongo.ac.id/1596/3/0931... diakses hari Rabu, 11 Januari 2017 pukul 16.45

b. Unsur-unsur pendidikan aqidah

1) Metode

Metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran adalah cara menyajikan meliputi menguraikan, memberi contoh, dan latihan kepada siswa untuk mencapai kompetensi tertentu.¹⁹

Metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi pendidikan aqidah bisa menggunakan metode

- a) metode cerita
- b) metode Tanya jawab
- c) metode diskusi²⁰

2) Materi

Pendidikan aqidah memiliki ruang lingkup pembahasan yang diantaranya:

- a) Al Ilahiyyat (Ketuhanan), yaitu yang memuat pembahasan yang berhubungan dengan Tuhan dari segi sifat-sifatNya, nama-namaNya, dan af'al (pekerjaan-pekerjaan)Nya. Juga

¹⁹ Ali Hamzah dan Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 257.

²⁰ <http://nirwanauin.blogspot.co.id/2014/11/v-behaviorurldefaultvmlo.html?m=1>. diakses pada hari kamis, 5 Januari 2017 pukul 19.43.

dipertalikan itu semua yang wajib dipercayai oleh hamba terhadap Tuhan.

- b) An Nubuwwat (Kenabian), yaitu yang membahas semua yang bersangkutan dengan para Nabi a.s, mengenai sifat-sifat mereka, kema'shuman (keterpeliharaan) mereka. Dihilangkan dengan itu sesuatu yang bertalian dengan para wali, mukjizat, karomah, dan kitab-kitab samawi.
- c) Ar Ruhaniyyat (Kerohanian), yaitu yang memuat pembahasan tentang apa yang berhubungan dengan alam yang bukan materi, seperti malaikat, jin, dan roh.
- d) As Sam'iiyyat (masalah-masalah yang hanya didengar dari syara') yaitu pembahasan mengenai yang berhubungan dengan kehidupan di alam barzah, kehidupan di alam akhirat, keadaan alam kubur, tanda-tanda hari kiamat, ba'ats (kebangkitan dari kubur), mahsyar (tempat berkumpul), hisab (perhitungan) dan jaza' (pembalasan).²¹

Disamping sistematika diatas, pembahasan atau materi aqidah bisa juga meliputi arkanul iman. diantaranya:

- a) Ma'rifat kepada Allah, makrifat dengan nama-nama-Nya yang mulia dan sifat-sifat-Nya yang tinggi. Juga makrifat dengan bukti-

²¹ Hasan al Bana, Penerjemah: M Hasan Baidae, *Aqidah Islam*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1983), hlm. 14.

bukti wujud atau ada-Nya serta kenyataan sifat keagungan-Nya dalam alam semesta atau di dunia ini. Ma'rifat kepada Allah SWT yang akan memancarkan berbagai perasaan yang baik dan dapat dibina di atasnya semangat untuk menuju kearah perbaikan. Ma'rifat ini dapat pula memberi didikan kepada hati untuk senantiasa menyelidiki dan meneliti mana-mana yang salah dan tercela, malahan dapat menumbuhkan kemauan untuk mencari keluhuran kemuliaan dan ketinggian budi dan akhlak dan sebaliknya juga menyuruh seseorang supaya menghindarkan dirinya dari amal perbuatan yang hina, rendah dan tidak berharga sedikitpun.

- b) Ma'rifat dengan alam yang ada di balik alam semesta ini yakni alam yang tidak dapat dilihat. Demikian pula kekuatan-kekuatan kebaikan yang terkandung di dalamnya yakni yang berbentuk malaikat, juga kekuatan-kekuatan jahat yang berbentuk iblis dan sekalian tentaranya dari golongan syaithan. Selain itu juga ma'rifat dengan apa yang ada di dalam alam yang lain seperti jin dan ruh. Hal ini dapat mengajak hati sendiri untuk mencontoh dan meniru perilaku mereka yang serba baik dan terpuji itu, juga dapat tolong menolong dengan mereka untuk mencapai yang hak dan luhur. Selain itu mengajak pula untuk memperoleh penjagaan yang sempurna, sehingga tidak satupun yang timbul dari manusia itu

melainkan yang baik-baik dan segala tindakannya pun tidak akan ditujukan melainkan untuk maksud yang mulia belaka.

c) Ma'rifat dengan kitab-kitab Allah Ta'ala yang diturunkan oleh-Nya kepada para rasul. Kepentingannya ialah dijadikan sebagai batas untuk mengetahui antara yang hak dan yang bathil, yang baik dan yang jelek, yang halal dan yang haram, juga antara yang bagus dan yang buruk. Ini adalah suatu ma'rifat yang memberikan arah untuk menempuh jalan yang lurus, bijaksana dan diridhoi oleh Allah yang tentunya sudah digariskan oleh Allah Ta'ala agar seluruh umat manusia itu mentaainya. Sebabnya ialah karena hanya melalui jalan inilah, maka seseorang itu dapat sampai kearah kesempurnaan yang hakiki, baik dalam segi kebendaan (materi) atau segi kerohanian dan akhlak (adabi).

d) Ma'rifat dengan nabi-nabi serta rasul-rasul Allah Ta'ala yang dipilih oleh-Nya untuk menjadi pembimbing kearah petunjuk serta pemimpin seluruh makhluk guna menuju kepada yang hak. Dengan ma'rifat ini dimaksudkan agar setiap manusia itu mengikuti jejak langkahnya, memperhias diri dengan meniru akhlak para rasul itu. Selain itu juga bersabar dan tabah hati dalam mencontoh sepak terjang beliau-beliau itu, sebab sudah jelaslah bahwa tindak langkahnya para rasul itu mencerminkan suatu teladan yang tinggi nilainya dan yang bermutu baik sekali, bahkan

itulah yang merupakan kehidupan yang suci dan bersih yang dikehendaki oleh Allah Ta'ala agar dimiliki oleh seluruh umat manusia.

- e) Ma'rifat dengan hari akhir dan peristiwa-peristiwa yang terjadi disaat itu seperti kebangkitan dari kubur, memperoleh balasan, pahala atau siksa, surge atau neraka. Dan ini akan menjadi pembangkit yang terkuat untuk mengajak manusia itu berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan.
- f) Ma'rifat dengan hari takdir (qadha dan qadhar) yang diatas landasannya itulah berjalan peraturan segala yang ada dialam semesta ini, baik dalam penciptaan atau cara mengaturnya. Dan ini akan memberikan bekal kekuatan dan kesanggupan kepada seseorang untuk menanggulangi segala macam rintangan, siksaan, kesengsaraan, dan kesukaran. Sementara itu akan dianggap kecil sajalah segala penghalang dan cobaan, sekalipun bagaimana juga dahsyah dan hebatnya.²²

3) Media

²² Sayid Sabiq. *Aqidah Islam: Ilmu Tauhid* (Bandung: CV Diponegoro, 1989), hal. 16-17.

Media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²³

Media tersebut diantaranya adalah:

- a) Visual diam yang diproyeksikan (opaque, overhead projector, slides, film strips)
- b) Visual yang tidak diproyeksikan (gambar, poster, foto, pameran)
- c) Multimedia (slide suara)
- d) Visual dinamis yang diproyeksikan (film, televisi, video)
- e) Bahan cetak (buku teks, modul, majalah, hand out)
- f) Media berbasis telekomunikasi (teleconferens. e learning)
- g) media berbasis micro prosesor (permainan computer, hypermedia), sedangkan menurut Rudy Bretz (1971) pengelompokkan media didasarkan tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak,²⁴

2. Pendekatan Sains

a. Karakteristik sains

Sains dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ilmu pengetahuan pada umumnya atau pengetahuan sistematis tentang

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 3.

²⁴ *Ibid*, hal. 35-38.

alam dan dunia fisik, termasuk di dalamnya botani, fisika, kimia, biologi, kimia, zoology, dan lain sebagainya atau bisa disebut juga ilmu pengetahuan alam.²⁵

Sains didefinisikan sebagai himpunan rasionalitas kolektif insani, yakni himpunan pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh sebagai konsensus para pakar pada penyimpulan secara rasional mengenai hasil-hasil analisis yang kritis terhadap data-data pengukuran yang diperoleh dari observasi gejala-gejala alam. Artinya, sains sebagai ilmu pengetahuan manusia pada dasarnya meliputi *Natural Science* (Ilmu Pengetahuan Alam) seperti Biologi, Fisika dan Kimia, dan *Social Science* (Ilmu Pengetahuan Sosial) seperti Ilmu Sejarah, Ekonomi, Bahasa, dan lain-lain.²⁶

Ciri khas nyata dari ilmu pengetahuan (sains) yang tidak dapat diingkari meskipun oleh para ilmuwan adalah bahwa ia tidak mengenal kata “kekal”. Apa yang dianggap salah di masa silam misalnya, dapat diakui kebenarannya di abad modern. Ilmu pengetahuan melukiskan fakta-fakta, objek-objek, dan fenomena-fenomena yang dilihat dengan mata seorang ilmuwan yang manusiawi. Apa yang dikatakan orang sebagai suatu yang benar (kebenaran

²⁵ KBBI offline.

²⁶ Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 78.

ilmiah) sebenarnya hanya merupakan satu hal yang relatif dan mengandung arti yang sangat terbatas.²⁷

Sains berangkat dari fakta-fakta di alam ini. Adalah jelas bahwa saintis menerima, misalnya kesan-kesan indrawi berupa penunjuk-penunjuk pada sejenis alat, sebagai fakta-fakta sebagai data. Fakta-fakta (atau hipotesis yang berkenan dengannya) dianggap valid jika pengamat yang lain dan independen bersepakat tentangnya, atau jika observasi yang dilakukan berulang-ulang pada waktu dan tempat yang berlainan menelurkan hasil-hasil yang identik. Dengan cara ini, subyektivisme peneliti tereliminasi.²⁸

b. Sains sebagai pendekatan

Pendekatan pembelajaran merupakan strategi yang dapat memperjelas arah yang ditetapkan sering kali juga disebut kebijakan guru atau pengajar agar mencapai tujuan pembelajaran. tujuan pendekatan ialah untuk mempermudah pemahaman siswa atas materi pelajaran yang diberikannya dengan berbeda penekanannya. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai cara yang ditempuh oleh

²⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2013), hal. 64.

²⁸ Pervez Hoodbhoy, *Islam dan Sains Pertarungan Menegakkan Rasionalitas*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1997), hal. 9.

guru dalam melaksanakan pembelajaran yang direncanakan agar siswa memahami konsep yang sedang dipelajarinya.²⁹

Sains ada untuk memperkuat aqidah seorang muslim, dan khazanah pengetahuan yang sangat penting bagi peradaban manusia karena dengan adanya sains kehidupan ini menjadi lebih tertata dan praktis. Temuan-temuan sains yang sangat berguna bagi literature kehidupan juga sebagai ilmu pengetahuan yang berpengaruh haruslah sejalan dengan pegangan hidup seorang muslim, yaitu aturan-aturan yang telah dibuat oleh Allah SWT dan Rasul-Nya Muhammad saw, al-Qur'an dan assunah.

Dalam al-Qur'an terdapat penjelasan tentang alam semesta dan fenomena-fenomenanya secara eksplisit tidak kurang dari 750 ayat. Pada umumnya ayat-ayat ini memerintahkan manusia untuk memperhatikan, mempelajari dan meneliti alam semesta. Perintah ini tidak berarti al-Qur'an adalah ensiklopedi kealaman. Rujukan ini bertujuan mengantarkan manusia agar mereka menyadari bahwa dibalik "tirai" alam semesta ini ada Zat Yang Maha Kuasa dan Maha Esa, yakni Allah SWT.³⁰

²⁹ Ali Hamzah dan Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika...*, hal. 231.

³⁰ Sirajudin Zar, *Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam, Sains, dan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 28.

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa mendayagunakan akal sangatlah penting bagi umat manusia, dimana penciptaan-penciptaan menjadi dasar akal untuk berfikir bahwa dibalik semua penciptaan alam semesta ini ada Sang Maha Kuasa yang menciptakan dan mengatur segalanya tanpa ada cacat sekalipun. Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah sia-sia, oleh karena itu sebagai seorang muslim diwajibkan untuk berfikir namun tetap dalam kaidah yang benar sesuai al-Qur'an dan Hadist yang telah Allah berikan. Ayat-ayat kauniyah adalah objek kajian akal.³¹

Pendekatan ilmiah pada al-Qur'an adalah mungkin karena al-Qur'an menawarkan sesuatu yang tidak ditawarkan dalam ajaran-ajaran agama lain khususnya, dan agama-agama lain secara umum. itu adalah permintaan para ilmuwan. Dewasa ini ada banyak orang yang mempunyai gagasan-gagasan dan teori-teori tentang bagaimana alam semesta bekerja.³²

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan sains sebagai pendekatan adalah pola dari pendidikan aqidah dengan menggunakan materi yang lain lebih khususnya materi

³¹ Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 27.

³² Zakir Naik, Garry Miller, *Keajaiban Al-Qur'an Dalam Telaah Sains Modern*, (Yogyakarta: Media Ilmu, 2009), hal. 18

sains seperti proses penciptaan alam semesta, ilmu-ilmu sains yang melipti biologi, fisika, kimia, sosial, sejarah, ekonomi dan sebagainya.

3. Pendekatan Sains dalam Pembelajaran Aqidah

a. Strategi pendidikan aqidah melalui pendekatan sains

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran adalah suatu siasat dengan pola perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan dan tindakan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran tertentu yang dirumuskan.³³

b. Langkah-langkah pendidikan aqidah melalui pendekatan sains

Pendidikan aqidah melalui pendekatan sains merupakan proses pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran. Pendekatan sains bisa masuk dalam kategori pendekatan kontekstual dimana pembelajaran kontekstual sebagai model pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan

³³ Ali Hamzah dan Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika...*, hal. 140-141.

berpikir melalui bagaimana belajar di kaitkan dengan situasi nyata di lingkungan sekitar peserta didik, sehingga hasilnya lebih bermakna. Pembelajaran kontekstual menurut Johnson merupakan proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.³⁴

c. Organisasi materi sains

Sains sebagai ilmu pengetahuan manusia pada dasarnya meliputi *Natural Science* (Ilmu Pengetahuan Alam) seperti Biologi, Fisika dan Kimia, dan *Social Science* (Ilmu Pengetahuan Sosial) seperti Ilmu Sejarah, Ekonomi, Bahasa, dan lain-lain.³⁵

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *sains* (dalam arti sempit) sebagai disiplin ilmu terdiri atas *physical sciences* dan *life sciences*. Termasuk *physical science* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogy, meteorology, dan fisika, sedangkan *life sciences* meliputi biologi, zoologi, dan fisiologi.³⁶

³⁴ Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional.

³⁵ Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam...*, hal. 78.

³⁶ Sumaji, dkk, *Pendidikan Sains yang Humanis*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hal.

1) Alam semesta

Alam semesta mencakup segala yang ada, dari partikel terkecil hingga yang terbesar bersama semua materi dan energi. Alam semesta juga mencakup benda kasatmata dan tak kasatmata, seperti materi gelap yang menjadi komponen rahasia dan akbar di dalam kosmos.

Alam semesta adalah himpunan dari ratusan miliar galaksi. Setiap galaksi yang cenderung berada dalam kelompok besar mengandung miliaran bintang. Konsentrasi galaksi ini mengelilingi ruang kosong yang disebut kehampaan kosmis. Kebesaran kosmos dapat di pahami lebih baik dengan kesadaran bahwa ukuran bumi, bahkan bimasakti, sangat tidak berarti jika di bandingkan dengan bagian kosmos yang tersisa.

Matahari adalah salah satu dari jutaan bintang yang membentuk galaksi bimasakti. Matahari adalah sumber utama energi bagi kehidupan. Bintang ini, bersamaan dengan planet-planet dan objek lain yang berputar di orbit di sekelilingnya, menyusun tata surya, yang terbentuk sekitar 1,6 miliar tahun lalu.

Planet yang berotasi disekitarnya tidak menghasilkan cahayanya sendiri, melainkan hanya memantulkan cahaya matahari.³⁷

Galaksi yang kita tempati adalah galaksi bimasakti yang di dalamnya terdapat beberapa planet yang kita kenal dengan susunan tata surya mulai dari matahari, merkurius, venus, bumi, mars, Jupiter, saturnus, Uranus, neptunus dan pluto.

2) Fisiologi

Fisiologi yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai cabang biologi yang berkaitan dengan fungsi dan kegiatan kehidupan atau zat hidup (organ, jaringan, atau sel). Salah satu cabang dari ilmu fisiologi adalah pembahasan mengenai indra seperti sentuhan dan kulit. Peraba adalah satu dari lima indra. Fungsinya adalah merasakan sensasi sentuhan, tekanan, dan suhu, serta mengirimnya ke otak. Reseptor sentuhan terletak pada kulit, organ yang menutupi seluruh bagian luar tubuh untuk perlindungan. Pembaruan sel kulit terjadi terus menerus. Ketika merekam perubahan eksternal (misalnya suhu), kulit mengaktifkan

³⁷ Ensiklopedi Sains Spektakuler, *Alam semesta jilid 1*, (Jakarta: PT Aku Bisa, 2012), penerjemah: Lily Turangan dkk, hal. 6.

melanisme refleksif yang bertindak untuk mengatur proses fisiologis dasar, seperti menjaga suhu tubuh.³⁸

3) Sejarah

Istilah “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata “syajaratun” (dibaca” syajarah), yang memiliki arti “pohon kayu”. Pengertian “pohon kayu” di sini adalah adanya suatu kejadian, perkembangan/pertumbuhan tentang sesuatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas). Selain itu ada pula peneliti yang menganggap bahwa arti kata “syajarah” tidak sama dengan kata “sejarah”, sebab sejarah bukan hanya bermakna sebagai “pohon keluarga” atau asal-usul atau silsilah. Walaupun demikian diakui bahwa ada hubungan antara kata “syajarah” dengan kata “sejarah”, seseorang yang mempelajari sejarah tertentu berkaitan dengan cerita, silsilah, riwayat dan asal-usul tentang seseorang atau kejadian. Dengan demikian pengertian “sejarah” yang dipahami sekarang ini dari alih bahasa Inggris yakni “history”, yang bersumber dari bahasa Yunani Kuno “historia”(dibaca “istoria”) yang berarti “belajar dengan cara bertanya-tanya”. Kata “historia” ini diartikan sebagai pertelaan mengenai gejala-gejala (terutama hal ikhwal manusia) dalam urutan kronologis

³⁸ Ensiklopedi Sains Spektakuler, *Alam semesta jilid 9*,hal. 72.

(Sjamsuddin dan Ismaun, 1996: 4). Setelah menelusuri arti “sejarah” yang dikaitkan dengan arti kata “syajarah” dan dihubungkan dengan pula dengan kata “history”, bersumber dari kata “historia” (bahasa Yunani Kuno) dapat disimpulkan bahwa arti kata sejarah sendiri sekarang ini mempunyai makna kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.³⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan problem yang bersifat konseptual-teoritis. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai objek utama analisisnya. Penelitian kepustakaan kadang disebut sebagai penelitian literatur.⁴⁰

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk menganalisis seperti apa pendidikan *aqidah* melalui pendekatan sains yang terdapat dalam buku *Kerajaan Al-Qur'an* karya Hudzaifah Ismail.

³⁹ <https://baehaqiarif.files.wordpress.com/2009/12/sejarah.pdf>, diakses pada hari jumat pukul 15.50 wib.

⁴⁰ Suwadi dkk, *Panduan Penulisan Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 20.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofi atau pendekatan filsafat. Filsafat secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *Philosophia*, *Philos* artinya suka, cinta, atau kecenderungan pada sesuatu, sedangkan *Sophia* artinya kebijaksanaan.⁴¹ Sedangkan dalam KBBI filsafat merupakan pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya. Atau teori yang mendasari alam pikiran atau suatu kegiatan.

Teori yang menjadi pijakan adalah teori tentang sains atau ilmu pengetahuan yang bersifat rasional yang meliputi *Natural Science* seperti biologi, fisika, astronomi dan lainnya serta *Social Science* seperti sejarah melalui ayat-ayat al-Qur'an. Di mana setiap penciptaannya pasti ada maksud dan tujuannya dari Sang Pencipta Allah SWT. Segala sesuatu yang ada di dunia ini ada bukan dengan sendirinya melainkan ada tangan yang membuatnya, ada sang pembuat skenarionya agar manusia mau berfikir tentang ciptaannya untuk menambah nilai keimanannya. Proses penciptaan segala makhluk dan alam semesta ini telah tertuang dalam al-Qur'an 1400 tahun silam oleh orang yang sangat mengagumkan sepanjang sejarah umat manusia, Muhammad SAW. dan pada abad modern ini telah ditemukan berbagai ilmu mengenai alam semesta yang semuanya telah

⁴¹ Rizal Mustansyir dan Misnal Munir, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 2.

terangkum dalam ayat-ayat al-Qur'an. Manusia merupakan makhluk yang memiliki hati yang kapan saja bisa berubah ubah nilai keimanannya karena memang sifat dari hati adalah mudah terbolak balik. oleh sebab itu, perenungan mengenai ayat-ayat kauniyah dan didukung oleh ayat-ayat Qouliayah dapat membuat manusia semakin percaya akan kebesaran Allah SWT.

Pendidikan aqidah merupakan hal yang sangat mendasari semua perilaku manusia. Di dalam kesempatan kali ini dengan pendekatan filosofis berusaha bagaimana memahami sains secara mendasar untuk mendatangkan sebuah sikap yang bijaksana berdasarkan aqidah.⁴²

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen itu dapat berupa dokumen primer seperti dokumen yang ditulis oleh pelakunya sendiri seperti otobiografi dan dokumen sekunder seperti peristiwa yang dialami seseorang disampaikan kepada orang lain.⁴³ Dalam pengumpulan data dokumentasi ini dapat berupa menganalisa atau menyelidiki data yang

⁴² Achmad Arifudin, Pendidikan Aqidah Melalui Pendekatan Sains (Telaah Materi Buku Mengenal Allah Lewat Akal Karya Harun Yahya), *Skripsi*, ..., hal. 25.

⁴³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 101.

berasal dari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, arsip, dan sebagainya.⁴⁴

Pemilihan buku Kerajaan al-Qur'an dalam penelitian ini adalah karena penulis tertarik untuk menganalisa nilai-nilai pendidikan aqidah yang ada dalam buku tersebut. Pendidikan aqidah sangat penting untuk mengokohkan pondasi keimanan seseorang, dan cara untuk meningkatkan aqidah tersebut banyak cara yang telah Allah berikan kepada manusia diantaranya bertaffakur dengan alam yang telah diciptakannya dan ayat-ayat yang telah di turunkan Allah sebagai dasar aqidah itu sendiri.

Metode dokumentasi dilakukan karena melihat dari jenis penelitian yang bersifat penelitian kepustakaan atau *library research*. sumber data primer dan sekunder dikumpulkan, dibaca dan dianalisis untuk menemukan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dari data tersebut dikelompokkan menjadi data tentang riwayat hidup Hudzaifah Ismail, pemikiran Hudzaifah Ismail tentang Kerajaan Allah dalam buku Kerajaan al-Qur'an dan bukti-bukti ilmiah yang ada didalamnya, serta buku-buku aqidah yang digunakan sebagai rujukan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan aqidah yang ada pada buku

⁴⁴ Pradani Istyadikta, Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Perenungan Ayat-Ayat Kauniyah melalui Fakta Penciptaan Pada Semut (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Islami: Menjelajah Dunia Semut Karya Harun Yahya), *Skripsi*,.... hal.29.

kerajaan al-Qur'an karya Hudzaifah Ismail dan juga sumber-sumber yang terkait dan implementasinya pada proses pembelajaran.

4. Sumber Data

Sumber primer ialah data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung di lapangan sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung informasi primer.⁴⁵

Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku karangan Hudzaifah Ismail yang berjudul *Kerajaan al-Qur'an*. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah segala bentuk buku-buku yang berkaitan dengan tema yang diteliti, sumber data sekunder ialah buku Hudzaifah Ismail (Tadabbur ayat-ayat motivasi), Sahirul Alim (Menguak keterpaduan sains, teknologi dan Islam), Abdurrahman An Nahlawi (Pendidikan Islam di rumah, sekolah dan masyarakat), Azhar Arsyad (Medi pembelajaran), Ensiklopedi sains Spektakuler jilid 1, Oemar Hamalik (Kurikulum dan pembelajarannya), Ali Hamzah dan Muhlisrarini (Perencanaan dan strategi pembelajaran), Pervez Hoodbhoy (Islam dan sains pertarungan menegakkan rasionalitas), Yunahar Ilyas (Kuliah akidah Islam), Haryu Islamudin (Psikologi pendidikan), Sri Minarti (Ilmu pendidikan Islam), Rizal Mustansyir dan Misnal (Filsafat ilmu), Zakir Naik dan Miller Garry (Keajaiban al-Qur'an dalam telaah sains modern),

⁴⁵ http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf. Diakses hari senin, 13 Februari 2017 pukul 19.48.

Yusuf Qardlawi (Al-Qur'an berbicara tentang akal dan ilmu pengetahuan), M Quraish Shihab (Membumikan al-Qur'an), Sukandarrumidi (Metodologi Penelitian), Sumaji dkk (Pendidikan sains yang humanis), Sirajudin Zar (Konsep penciptaan alam dalam pemikiran Islam, sains, dan al-Qur'an), skripsi Achmad Arifudin (Pendidikan aqidah melalui pendekatan sains "Telaah materi buku mengenal Allah lewat akal"), Muhammad Ma'shum Syafii (Pendidikan aqidah melalui kajian ayat-ayat kauniyah mengenai keajaiban pada laba-laba), Pradani Istyadikta (Nilai-nilai pendidikan aqidah dalam perenungan ayat-ayat kauniyah melalui fakta penciptaan pada semut), serta artikel-artikel dari Ayahalby.files.wordpress.com, eprintis.walisongo.ac.id, nirwanauin.blogspot.co.id, eprintis.undip.ac.id, dan dari aplikasi al-Qur'an digital Qur'an in Ms Word Version 2.2.0.0 2013 taufiqproduct.

Kedua sumber tersebut sangat penting peranannya dalam penelitian kepustakaan (*library research*) ini sebagai sumber-sumber data utama dan sumber data pendukung yang digunakan untuk memperkuat pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka.

Langkah-langkahnya adalah dengan membaca, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data, mempelajari kata-kata kunci tersebut dan berupaya menemukan tema-tema yang bersal dari data tersebut kemudian penarikan kesimpulan yaitu data-data yang diperoleh disusun peneliti.⁴⁶ Analisis deskriptif kualitatif ini ditujukan kepada buku yang hendak dianalisis, sehingga didapatkan informasi atau fakta yang diperlukan untuk mengambil nilai pendidikan aqidah yang terdapat dalam buku *Kerajaan al-Qur'an* karya Hudzaifah Ismail.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan

⁴⁶ http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf. Diakses hari Senin, 13 Februari 2017 pukul 20.03 wib.

skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian pemikiran tokoh, maka sebelum membahas buah pemikiran Hudzaifah Ismail terlebih dahulu dikemukakan riwayat hidup sang tokoh secara singkat. Hal ini dituangkan dalam Bab II. Bagian ini membicarakan riwayat hidup Hudzaifah Ismail dari aspek pendidikan dan karir akademik, corak pemikiran dan karya-karyanya.

Setelah menguraikan biografi Hudzaifah Ismail, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan konsep Islam dan Sains menurut Hudzaifah Ismail dan konsep pendidikan aqidah. Selain itu dibagian ini juga dibahas tentang konsep pendidikan aqidah menurut Hudzaifah Ismail dan nilai-nilai pendidikan aqidah yang terkandung dalam buku Kerajaan al-Qur'an karya Hudzaifah Ismail.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis sampaikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan aqidah melalui pendekatan sains dalam buku Kerajaan al-Qur'an dijelaskan dengan menggunakan penjelasan sains sebagai penguat aqidah itu sendiri yang telah ada dan tertanam dalam diri seseorang dengan cara menerangkan ayat-ayat al-Qur'an terkhusus QS. Al-Mulk melalui para mufasir dan tidak meninggalkan penjelasan sains sebagai penguat atau bukti dari kebenaran al-qur'an dari sudut pandang ilmu pengetahuan yang rasional. Materi pendidikan aqidah dalam buku Kerajaan al-Qur'an mengandung nilai materi pendidikan aqidah seperti Ilahiyyat, Nubuwwat, Sam'iyat dan tidak memiliki nilai pendidikan aqidah Ruhaniyyat.
2. Langkah-langkah Hudzaifah Ismail dalam mengajarkan aqidah melalui pendekatan sains yaitu berupa pengajaran atau penjelasan yang membawa para pembaca untuk berfikir kritis tentang alam semesta ini melalui ayat-ayat kauniyah dan qouliyah dipadupadankan dengan kisah-kisah teladan yang menjadi penegas atau contoh dari penjelasan tersebut.

Metode yang digunakan Hudzaifah Ismail dalam mengajarkan pendidikan aqidah melalui pendekatan sains adalah metode demonstrasi, metode tanya

jawab dan metode cerita. Hudzaifah Ismail menggunakan Media yang digunakan adalah media yang bersifat benda seperti media tulis dan deskripsi visual, sedangkan media yang bersifat bukan berupa benda seperti keteladanan dan perintah serta larangan dan berfikir kritis yang digunakan untuk memperkuat aqidah seorang muslim melalui kisah-kisah dan penjelasan sains al-qur'annya.

3. Proses penanaman nilai-nilai aqidah yang Hudzaifah lakukan adalah dengan menjelaskan makna ayat dari berbagai mufassir dan penjelasan nahwu sharaf untuk memperjelas makna per kata yang di cantumkan dan mengaitkannya dengan bukti-bukti sains modern lalu memberikan beberapa hikmah dari kisah-kisah teladan dari para nabi dan Rasul, sahabat, tabiin, dan para alim ulama.

B. Saran-saran

Pendidikan aqidah yang selama ini bersifat monoton dan tekstual dalam praktiknya sebaiknya lebih di fleksibelkan dan di integrasikan dengan materi lain karena dalam kehidupan kita sehari-haripun sangat banyak mengandung nilai-nilai akidah dalam praktiknya jika kita mampu untuk berfikir mendalam mengenai segala ciptaan-Nya. Kaitkanlah segala hal dengan Ilahi karena semua yang ada di alam ini berasal dari-Nya yang dimana untuk mengetahui tentang-Nya yang pertama kali harus ditanamkan dalam diri adalah aqidah yang kuat dan kokoh demi pondasi iman yang kokoh pula.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian dan memberikan khazanah kepustakaan Islam. Demikian kata penutup dari penulis, kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Arifudin, Pendidikan Aqidah Melalui Pendekatan Sains (Telaah Materi Buku Mengenal Allah Lewat Akal Karya Harun Yahya), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Alim, Sahirul. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi, dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1996.
- An Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Penerjemah: Shihabbudin. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2013.
- Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Ensiklopedi Sains Spektakuler. *Alam semesta jilid 1*. Jakarta: PT Aku Bisa. 2012. penerjemah: Lily Turangan dkk.
- Konsep Pendidikan Aqidah. eprints.walisongo.ac.id/1596/3/0931...
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajarannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hamzah, Ali. Muhlisrarini. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2014.
- Hoodbhoy, Pervez. *Islam dan Sains Pertarungan Menegakkan Rasionalitas*. Penerjemah: Luqman. Bandung: Penerbit Pustaka. 1997.

<http://nirwanauin.blogspot.co.id/2014/11/v-behaviorurldefaultvmlo.html?m=1>.

http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf.

http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI. 2007.

Islamudin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Ismail, Hudzaifah. *Kerajaan al-Qur'an*. Jakarta: Almahira. 2013.

_____. *Tadabbur Ayat-Ayat Motivasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.

KBBI offline.

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: AMZAH. 2013.

Muhammad Ma'shum Syafii, Pendidikan Aqidah Melalui Kajian Ayat Kaunyah Mengenai Keajaiban pada Laba-Laba (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Terjemah: Keajaiban Pada Laba-Laba Karya Harun Yahya), *Skripsi* Fakultas Tarbiyah PAI Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.

Mustansyir, Rizal dan Munir, Misnal. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.

Naik, Zakir. Miller, Garry. *Keajaiban Al-Qur'an Dalam Telaah Sains Modern*. Penerjemah: Muhammad Arif. Yogyakarta: Media Ilmu. 2009.

Pradani Istyadikta, Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Perenungan Ayat-Ayat Kauniah melalui Fakta Penciptaan Pada Semut (Telaah Materi Buku Pustaka Sains Populer Islami: Menjelajah Dunia Semut Karya Harun Yahya), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Qardhawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara tentang akal dan Ilmu Pengetahuan*. Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kaltani. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.

Quran in Ms Word Version 2.2.0.0 2013 taufiqproduct.

Shihab, M Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2013.

Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.

Sumaji, dkk. *Pendidikan Sains yang Humanis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1997.

Zar, Sirajudin. *Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam, Sains, dan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 266 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

28 Desember 2016

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dyah Putri Musyarofah
NIM : 13410004
Jurusan : PAI
Judul : PENDIDIKAN AQIDAH MELALUI PENDEKATAN SAINS (Telaah buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik


Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



NIM : 13410004

TA : 2016/2017

PRODI : Pendidikan Agama Islam

NAMA : DYAH PUTRI MUSYAROFAH

SMT : SEMESTER GENAP

NAMA DPA : Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Magang Iii	4	A	MIN 06:00-06:59 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat
2	Skripsi	6	A	MIN 14:00-15:00 R: TBY-101	0	Drs. H. Rofik, M.Ag

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 10/24

Mahasiswa



DYAH PUTRI MUSYAROFAH
NIM: 13410004

Yogyakarta, 27/01/2017

Dosen Penasihat Akademik



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP- 19590525 198503 1 005



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DYAH PUTRI MUSYAROFAH
NIM : 13410004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

DYAH PUTRI M.
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan


Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
P. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga


Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163


Dawamun Ni'am A Saifudin Anwar
Ketua Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013


OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 30 Desember 2016
Waktu : 13.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sangkot Sirait, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Dyah Putri Musyarofah
Nomor Induk : 13410004
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **PENDIDIKAN AQIDAH MELALUI PENDEKATAN SAINS (Telaah buku Kerajaan Al-Qur'an Karya Hudzaifah Ismail)**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410025	Siti Najiyah	1.
2.	13410029	Fifa Cholifah	2.
3.	13410022	Zubas Muchus R.A.	3.
4.	14436020	Ida Laila Marpuan	4.
5.	14436028	Riningsih	5.
6.	13410018	Syarul Mustafa	6.
7.	13410100	Abdul Fariz Azizi	7.
8.	13410027	Romi Romawan	8.
9.	13410089	M. Dini Purwadi	9.
10.			10.

Yogyakarta, 30 Desember 2016

Moderator



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : DYAH PUTRI MUSYAROFAH
NIM : 13410004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Eva Latipah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.53 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : DYAH PUTRI MUSYAROFAH

NIM : 13410004

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.80 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776, 550778
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN
Nomor: B- 93 / Un.02/ L.3 / PM.01.2/ 2 / 2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : Dyah Putri Musyarofah
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 24 April 1994
NIM : 13410004
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Periode III (Semester Pendek) Tahun Akademik 2015/ 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke- 91 pada tanggal 26 September 2016 s.d. 9 November 2016 Di Dusun Kemuning, Desa Bunder Kec. Patuk Kab. Gunungkidul dengan Nilai KKN **96,04 (A)**.

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah/ Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2017



Tembusan:

1. Kepala PTIPD
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. bersangkutan

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dyah Putri Musyarofah :

تاريخ الميلاد : ٢٤ أبريل ١٩٩٤

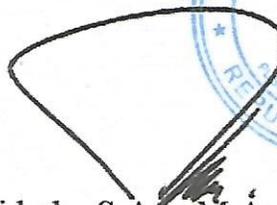
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ فبراير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.26.11515/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dyah Putri Musyarofah**
Date of Birth : **April 24, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	47
Total Score	470

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DYAH PUTRI MUSYAROFAH
 NIM : 13410004
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	85	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD


 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kartu Tanda Mahasiswa



Dyah Putri Musyarofah
13410004
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rektor,

Prof. Dr. H. Musa Asy'arie
NIP. 19511231 198003 1 012

Masa berlaku:
2013 s.d 2020



Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values Integratif-Interkoneksi • Dedikatif-Inovatif • Inklusif-Continuous Improvement



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Dyah Putri Musyarofah

TTL : Pemalang, 24 April 1994

Alamat : Jl. Abiyasa Rt.02/07 Taman Pemalang 52361

Nama Ayah : Hadi Nurtaman

Pekerjaan : Dagang

Nama Ibu : Rukoyah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Pendidikan : SD Islam Kergon 1 Pekalongan (2001-2007)

MTs N Pemalang (2007-2010)

MAN Pemalang (2010-2013)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

Email : dyahputrimusyarofah@gmail.com

No.Hp/WA : 0878-3084-0199